

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan

Program KKN Alternatif Universitas Ahmad Dahlan Periode LI Tahun Akademik 2015/2016 dilaksanakan pada tanggal 2 April 2016 sampai 2 Juni 2016 di Masjid Nurdini dan TPA Uswatun Hasanah Dusun Sidomulyo, Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Program kerja yang kami laksanakan dibagi menjadi 4 bidang, yaitu bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang seni dan olahraga serta bidang tematik/non tematik.

Program kerja KKN Alternatif Universitas Ahmad Dahlan Periode LI Tahun Akademik 2015/2016 telah terlaksana dengan lancar. Kegiatan tersebut terlaksana berkat kerjasama dan partisipasi masyarakat RW 05 Dusun Sidomulyo, Kelurahan Bener, Kecamatan Tegalrejo, Daerah Istimewa Yogyakarta, baik anak-anak, remaja, maupun orang tua. Aktifnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan atau program kerja KKN unit II.C.1 tersebut karena jadwal kegiatan di lakukan dengan menyesuaikan jam masyarakat RW 05 Dusun Sidomulyo, sehingga masyarakat dapat mengikuti kegiatan yang kami selenggarakan tanpa mengganggu kegiatan yang sudah ada.

Program kerja yang telah direncanakan dengan baik, ada beberapa program yang tidak terlaksana seperti pada rencana program kerja. Secara umum, rencana program kerja tersebut dapat terlaksana dengan baik, walaupun

ada beberapa kendala sehingga program kerja yang sudah direncanakan tidak dapat terealisasi. Rencana program kerja yang belum terealisasi diganti dengan program kerja yang lain, baik akademik maupun tematik. Untuk mengetahui program-program yang telah atau belum terealisasi, maka akan dibahas secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Bidang Keilmuan

Program kerja bidang keilmuan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan program studi atau bidang ilmu yang serumpun dengan program studi. Kelompok bidang keilmuan pada unit kami meliputi bidang keilmuan Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Biologi, Manajemen, Psikologi, Teknik Informatika, Farmasi, Kesehatan Masyarakat, Ekonomi Pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan kondisi dan situasi masyarakat setempat.

Program kerja dalam Bidang keilmuan yang terlaksana berupa pengajaran Bahasa Inggris, Bimbingan Belajar, pelatihan pembuatan Herbarium dan Insectarium, Penyelenggaraan Tes Buta Warna, Pelatihan Menabung, Pengenalan dan Pengadaan Alat Permainan Edukasi, Pemberian Token Ekonomi, Pelatihan Komputer, Pengenalan Internet, Pelatihan Apoteker Kecil, dan Penyuluhan Kesehatan.

Kegiatan dalam bidang keilmuan yang dilaksanakan berjalan lancar karena anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang disampaikan oleh mahasiswa KKN. Selain itu, kegiatan

dalam bidang keilmuan juga berupa penyuluhan berhasil memenuhi waktu minimum yang di tentukan.

2. Bidang Keagamaan

Program kerja bidang keagamaan yaitu kegiatan yang berkaitan dengan pendalaman maupun pengalaman Agama Islam, baik pembangunan fisik untuk sarana ibadah dan tempat menuntut ilmu bagi umat Islam. Keseluruhan program kerja bidang keagamaan dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan bidang keagamaan yang dapat terlaksana yaitu TPA rutin anak-anak, TPA rutin ibu-ibu, pengajian, pemakmuran masjid dan tadarusan.

Masjid sebagai tempat menuntut ilmu agama yakni penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). TPA dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu selama \pm 2 bulan. Kegiatan dalam bidang keagamaan yang dilaksanakan antara lain:

- a. Pendampingan TPA, bertujuan untuk mendampingi santri TPA dalam membaca Al-Qur'an maupun iqro'
- b. Hafalan doa sehari-hari, bertujuan untuk menghafalkan dan mengajarkan doa-doa sehari-hari, dan menerapkannya dalam kehidupan keseharian.
- c. Mendidik anak melalui cerita dengan tema cerita nabi, pemutaran film kisah nabi dan difilm perjuangan.
- d. Memberikan hafalan surat pendek.
- e. Mengajarkan tepuk islam.

- f. Memberikan pelatihan lagu-lagu
- g. Memberikan bimbingan tentang adzan, gerakan dan bacaan sholat.
- h. Menyelenggarakan pengajian untuk bapak-bapak, ibu-ibu dan umum.
- i. Perawatan masjid.

Dalam bidang keagamaan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman kepada Allah serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hai, sebagaimana sarana pembangunan aktivitas kegiatan di masjid, menjadikan langkah awal untuk meramaikan masjid tidak hanya saat ada hari besar agama Islam.

3. Bidang Seni dan Olahraga

Program kerja ini merupakan kegiatan yang berhubungan dengan seni dan olahraga dan berkembang di masyarakat atau akan dikembangkan di masyarakat. Pada kelompok bidang ini seluruh program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar, kegiatannya yaitu melaksanakan Lomba Gerak dan Lagu serta Lomba Tonis. Lomba tonis yang dilaksanakan pada tanggal 21 dan 22 Mei 2016 di Kecamatan Tegalrego. Lomba Gerak dan Lagu dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2016 di Kecamatan Tegalrejo, sekaligus dengan pembagian hadiah untuk pemenang lomba baik gerak dan lagu serta tonis. Disamping itu terdapat program kerja yakni jalan sehat dan pembuatan kerajinan tangan. Jalan sehat dilaksanakan pada hari minggu 3 April 2016 dengan pembagian doorprice menggunakan kupon undian, serta pembuatan kerajinan tangan dari sedotan berupa bunga, botol

bekas berupa tempat pensil, kertas Koran bekas berupa figura, tali kor dibuat gelang tangan, anyaman, kertas origami berupa bunga, akrilik berupa gelang, dan kain flannel berupa bross, bunga, membuat gelang dan kalung dari bahan manik-manik. Kegiatan tersebut diikuti oleh anak-anak TPA Uswatun Khasanah.

Pada Bidang Kesenian dan Olahraga ada kegiatan yang tidak mampu terrealisasi karena faktor-faktor tertentu antara lain, karena terbatasnya waktu, faktor cuaca yang tidak mendukung, faktor tempat, dan faktor alat yang digunakan. Kegiatan yang tidak terlaksana adalah sebagai berikut :

a. Pelatihan Tenis Meja

Pelatihan permainan olahraga tenis meja yang sebelumnya direncanakan, tidak terlaksana karena kurangnya waktu dan alat yang dapat mendukung, sehingga program itu diganti dengan permainan olah raga lain yaitu Kasti.

b. Pelatihan mewarnai dengan pelepah pisang

Pelatihan mewarnai dengan pelepah pisang tidak terlaksana karena kondisi yang tidak memungkinkan dan terbatasnya alat yang digunakan, kegiatan ini sulit dilakukan sehingga diganti dengan pelatihan hasta karya berupa meronce.

4. Bidang Tematik/non tematik

Program kerja pada bidang tematik/non tematik merupakan kegiatan di luar kelompok bidang keilmuan, keagamaan, dan bidang seni olahraga, melainkan bidang tematik adalah kegiatan yang mendukung sesuai tema.

Program kerja tematik dan non tematik yang telah terlaksana seperti penyelenggaraan Jalan Sehat dan lomba kicau burung, Cek Kesehatan Gratis, Pengadaan tempat sampah dan plangisasi, penyelenggaraan permainan tradisional, penyuluhan hidup bersih dan sehat, pelatihan pengolahan mocaf, pelatihan pembuatan nugget, pendampingan posyandu, penyelenggaraan lomba keagamaan dan penyelenggaraan pelatihan hidroponik.

Tak dapat dipungkiri tidak terlaksananya beberapa program kerja disebabkan kelalaian kami sebagai peserta KKN. Singkatnya waktu yang diberikan oleh kampus terhadap Mahasiswa KKN juga menjadi salah satu penyebab kami tidak dapat melaksanakan seluruh program kerja yang telah direncanakan. Selain itu, Mahasiswa KKN Alternatif juga memiliki kesibukan diluar kegiatan KKN yaitu kuliah menjadi prioritas kedua kenapa program kerja tidak dapat terlaksana.

Pembagian waktu antara kegiatan KKN dan kegiatan masing-masing membuat peserta kesulitan melaksanakan program kerja.

B. Evaluasi

Dalam menyusun sebuah rencana, ada kalanya rencana itu gagal atau kurang maksimal dalam proses realisasinya. Hal itu dianggap wajar, karena sematang-matangnya sebuah program/kegiatan yang direncanakan pasti akan menemukan titik dimana menemukan kegagalan karena faktor-faktor tertentu. Tak terkecuali dengan kami ketika berada di lapangan dengan daftar-daftar rencana kegiatan yang telah kami susun mengalami satu atau lebih kegiatan yang gagal, hal itu karena dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain :

1. Kondisi Alam

Kondisi cuaca yang setiap hari tidak bisa diprediksi mengakibatkan gagalnya kegiatan yang sebelumnya direncanakan. Misalkan saja masalah yang sering kami temui adalah hujan, Ketika semua hal yang diperlukan telah dipersiapkan tetapi tiba-tiba cuaca berubah, maka dengan berat hati kegiatan itu ditunda atau bahkan tidak terrealisasi. Kami tidak bermaksud menyalahkan Alam yang notabennya adalah Hak Prerogatif Allah SWT, tetapi kebetulan atau tidak, itu yang menjadi salah satu factor kegagalan program yang kami rencanakan.

2. Waktu

Sudah sejak awal kami sadari bahwa memilih KKN Alternatif sebagai cara bagaimana mengabdikan diri dalam masyarakat merupakan konsekuensi dari pilihan yang diambil. Telah diketahui bahwasanya jam kerja KKN

Alternatif adalah 4 jam/hari diluar hari minggu yang mencapai maksimal 8 jam/hari –nya. 4 jam dalam rentan waktu misalkan saja dari jam 16.00-20.00, waktu efektif melaksanakan program hanyalah 3 jam karena terpotong Sholat Maghrib dan Isya. Hal tersebut yang menjadikan boomerang bagi kami dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan.

3. Tempat dan Alat

Tempat dan alat yang tidak mendukung mengakibatkan gagalnya sebuah kegiatan, Karena proses observasi sebelum terjun KKN yang sangat terbatas mengakibatkan kurang matangnya dalam menyusun sebuah rencana kegiatan, hal-hal utama yang harusnya dipikirkan tetapi tidak sempat dijadikan prioritas utama dalam mengambil keputusan